

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA YANG
PEMBELAJARANNYA MENGGUNAKAN PENDEKATAN JELAJAH
ALAM SEKITAR (JAS) DENGAN PEMBELAJARAN KONVENSIONAL
DI KELAS VII SMP NEGERI 3 KOTA SOLOK**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**Oleh:
CITRA SULISTIA NINGSIH
NIM. 1205612**

**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

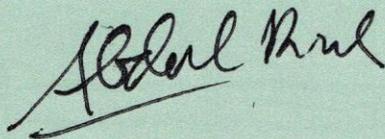
**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA YANG
PEMBELAJARANNYA MENGGUNAKAN PENDEKATAN JELAJAH
ALAM SEKITAR (JAS) DENGAN PEMBELAJARAN KONVENSIONAL
DI KELAS VII SMP NEGERI 3 KOTA SOLOK**

Nama : Citra Sulistia Ningsih
NIM/TM : 1205612/2012
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 4 Agustus 2016

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dr. Abdul Razak, M. Si.
NIP.19710322 199802 1 001

Pembimbing II



Fitri Arsih, S. Si., M.Pd.
NIP.19791028 201012 2 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Judul : Perbandingan Hasil Belajar Siswa yang
Pembelajarannya Menggunakan Pendekatan Jelajah
Alam Sekitar (JAS) dengan Pembelajaran Konvensional
di Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Solok

Nama : Citra Sulistia Ningsih

NIM/TM : 1205612/2012

Program Studi : Pendidikan Biologi

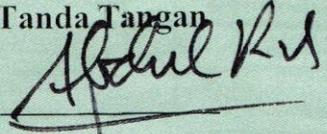
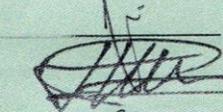
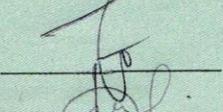
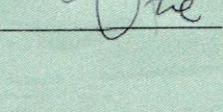
Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Institusi : Universitas Negeri Padang

Padang, 4 Agustus 2016

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dr. Abdul Razak, M. Si	1. 
2. Sekretaris : Fitri Arsih, S. Si., M. Pd.	2. 
3. Anggota : Drs. Ristiono, M. Pd.	3. 
4. Anggota : Dr. Zulyusri, M.P.	4. 
5. Anggota : Muhyiatul Fadilah, S. Si, M. Pd.	5. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Citra Sulistia Ningsih

NIM/BP : 1205612/2012

Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

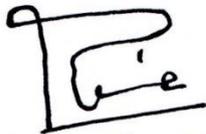
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul “Perbandingan Hasil Belajar Siswa yang Pembelajarannya Menggunakan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) dengan Pembelajaran Konvensional di Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Solok” adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 15 Agustus 2016

Diketahui oleh
Ketua Jurusan Biologi



Dr. Azwir Anhar, M.Si
NIP. 19561231 198803 1 009

Saya yang menyatakan



Citra Sulistia Ningsih
NIM. 1205612

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“
Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah
dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.”

(Q. S. Al-Insyirah: 6-8)

This work is dedicated to “My beloved people”, Ibu, Ayah, Thomas Alfa Dino and my little brother’s Axchel Aktila
Rameadda

who have been patiently waiting for years.

And to those who put my name in their du’a.

May we all meet in Jannah...

And for the rest of my life InsyaAllah, Zuljalali Wal Ikrom.

Bapak, Ibu, Abang, Kakak, Kawan, dan Adik-adik keluarga terbaik di Jurusan Biologi, sungguh tidak ada satupun nikmat
Tuhan yang dapat aku dustakan, terimakasih menjadikanku bagian dari keluarga besar ini, how lucky I am.

ABSTRAK

Citra Sulistia Ningsih : Perbandingan Hasil Belajar Siswa yang Pembelajarannya Menggunakan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) dengan Pembelajaran Konvensional di Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Solok

Proses pembelajaran yang masih menggunakan *teacher centered*, membuat siswa bosan, jenuh, dan tidak bersemangat. Siswa tidak hanya diberi pengetahuan harus dihafal, tetapi siswa juga dituntut untuk aktif menggunakan pikiran dalam mempelajari gejala-gejala alam yang ada pada lingkungan sekitar. Pembelajaran dengan pendekatan alam sekitar dapat menghilangkan kejenuhan, kebosanan serta menciptakan siswa yang cinta lingkungan. Oleh sebab itu, peneliti melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan pendekatan JAS dengan pembelajaran konvensional di kelas VII SMP Negeri 3 Kota Solok.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan rancangan penelitian *Group Comparison Design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Solok. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Kelas VII₂ sebagai kelas eksperimen 1 dan Kelas VII₄ sebagai kelas eksperimen 2. Perlakuan penerapan pendekatan JAS pada kelas eksperimen 1 dan pembelajaran konvensional pada kelas eksperimen 2. Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes hasil belajar. Data dianalisis dengan menggunakan uji-t.

Dari kegiatan penelitian diperoleh data nilai rata-rata tes akhir siswa Kelas Eksperimen 1 adalah 82,56 dan kelas Kelas Eksperimen 2 adalah 73,26. Berdasarkan hasil penelitian ini, disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan pendekatan JAS dengan pembelajaran konvensional. Pembelajaran menggunakan pendekatan JAS lebih baik daripada pembelajaran konvensional.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Perbandingan Hasil Belajar Siswa yang Pembelajarannya Menggunakan Pendekatan JAS dengan Pembelajaran Konvensional di Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Solok ”.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang ikut membantu dalam penyelesaian skripsi ini, baik yang berupa sumbangan pikiran, bimbingan, ide dan motivasi yang sangat berarti, terutama ditujukan kepada:

1. Bapak Dr. Abdul Razak, M. Si., sebagai pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.
2. Ibu Fitri Arsih, S. Si., M. Pd., sebagai pembimbing II dan validator yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.
3. Bapak Drs. Ristiono, M. Pd., Ibu Dr. Zulyusri, M. P., dan Ibu Muhyiatul Fadilah, S.Si., M. Pd., sebagai dosen penguji.
4. Bapak Drs. Abdul Razak, M. Si., sebagai penasehat akademis yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Pimpinan Jurusan Biologi yang telah memberikan dukungan dan perhatian dalam penulisan skripsi ini.

6. Bapak/Ibu Dosen Jurusan Biologi yang telah mendidik dan memberikan ilmu kepada penulis.
7. Bapak Kepala SMP Negeri 3 Kota Solok yang telah memberi izin melakukan penelitian.
8. Ibu Yulniwizer, S. Pd., sebagai guru IPA Kelas VII. 2 dan VII. 4 dan validator serta Bapak/Ibu Majelis Guru, karyawan-karyawati SMP Negeri 3 Kota Solok yang telah membantu kelancaran penelitian ini.
9. Siswa Kelas VII. 2 dan VII. 4 SMP Negeri 3 Kota Solok sebagai sampel dalam penelitian ini.
10. Rekan-rekan mahasiswa biologi yang telah memberikan bantuan, semangat dan motivasi.

Segala bantuan yang diberikan kepada penulis semoga menjadi amal ibadah dan diridhoi Allah SWT. Penulis telah berusaha maksimal untuk menyelesaikan skripsi ini, namun jika masih terdapat kekeliruan yang luput dari koreksi penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaannya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Agustus 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Definisi Operasional	8
BAB II. KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori	10
B. Penelitian Relevan	30
C. Kerangka Konseptual	31
D. Hipotesis Penelitian	31
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	32
B. Waktu dan Tempat Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel Penelitian	32

D. Variabel Data Penelitian	33
E. Prosedur Penelitian	34
F. Instrumen Penelitian	36
G. Teknik Analisis Data	39
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	43
B. Pembahasan	45
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	50
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	55

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-rata Ulangan Harian Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas VII SMP N 3 Kota Solok Tahun Pelajaran 2015/2016	4
2. Rancangan Penelitian <i>Group Comparison Design</i>	32
3. Populasi Siswa Kelas VII SMP N 3 Kota Solok.....	33
4. Tahap Pelaksanaan Penelitian Penelitian pada Kelas Sampel	35
5. Kriteria Daya Pembeda Soal	37
6. Kriteria Tingkat Kesukaran Soal.....	38
7. Hasil Tes Akhir dari Kelas Sampel	43
8. Persentase Jumlah Siswa Kelas Sampel yang Mencapai KKM.....	43
9. Hasil Uji Normalitas Data.....	44
10. Hasil Uji Homogenitas Data	44
11. Hasil Uji Hipotesis	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. RPP Kelas Eksperimen 1	55
2. RPP Kelas Eksperimen 2	61
3. Kisi-kisi dan Kunci Soal Uji Coba	67
4. Tabulasi Jawaban Soal Uji Coba Soal	88
5. Perhitungan Reliabilitas Uji Coba Soal	89
6. Analisis Soal Uji Coba Soal.....	91
7. Soal Tes Akhir	94
8. Tabulasi Nilai Tes Akhir.....	98
9. Uji Normalitas Kelas Eksperimen 1	99
10. Uji Normalitas Kelas Eksperimen 2	100
11. Uji Homogenitas Data.....	101
12. Uji Hipotesis	102
13. Nilai Kritis L untuk Uji Liliefors	104
14. Nilai Kritis Sebaran F	105
15. Nilai Kritis Persentil Sebaran T	107
16. Lembar Validasi RPP.....	108
17. Lembar Validasi Instrumen Penilaian Hasil Belajar.....	110
18. Lembar Validasi LDS	111
19. LDS yang Telah Diisi Siswa.....	113
20. Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol Solok	122
21. Surat Izin Penelitian	123
22. Dokumentasi Penelitian	124

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha untuk mencerdaskan, mengembangkan, dan meningkatkan sumber daya manusia. Selain itu, pendidikan berperan dalam membentuk kepribadian manusia, yang beriman dan berakhlak mulia. Hal tersebut sesuai dengan UU RI No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Proses pendidikan umumnya dilakukan di sekolah. Pendidikan di sekolah bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik yang berilmu, berakhlak, dan berkepribadian baik. Hal tersebut dapat dibentuk dengan adanya proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan suatu proses untuk membelajarkan siswa agar termotivasi dalam belajar. Semakin banyak siswa belajar, maka semakin banyak pengalaman yang didapatkan. Djamarah (2002: 13) mengungkapkan, bahwa “belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya. Hal tersebut dilakukan pada proses pembelajaran, termasuk pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan (Depdiknas, 2006: 161). Biologi merupakan salah satu ilmu IPA yang mempelajari tentang alam dan makhluk hidup. Fenomena yang diajarkan dalam pelajaran biologi merupakan fenomena alam yang sebagian besar sudah pernah dialami oleh setiap siswa, hanya saja mereka kurang begitu memperhatikan kejadian tersebut. Oleh karena itu, biologi tidak cukup jika hanya dengan menghafalkan konsep dan fakta yang sudah ada, tetapi dituntut pula untuk menemukan fakta-fakta dan konsep-konsep tersebut melalui sebuah observasi dan eksperimen (Saptano, 2001: 32).

Sebagai bagian dari IPA, Biologi memiliki karakteristik yang berbeda dengan IPA lainnya. Objek yang dipelajari dalam biologi adalah makhluk hidup dan persoalan yang dipelajari adalah persoalan kehidupan. Objek belajarnya nyata terdapat di sekitar siswa, sehingga eksplorasi merupakan salah satu cara yang tepat untuk mempelajarinya. Memerlukan pendekatan yang berbeda dalam proses pembelajarannya.

Pembelajaran biologi masih didominasi oleh suatu kondisi kelas yang masih berfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan, ceramah masih menjadi pilihan utama guru dalam mengajar, proses sains belum biasa dikembangkan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran masih menekankan pada hasil belajar dan bukan kegiatan untuk menguasai proses. Untuk itu perlu dipilih suatu pendekatan yang lebih memberdayakan siswa. Suatu pendekatan pembelajaran yang tidak mengharuskan siswa menghafal fakta-fakta, tetapi

dapat mendorong siswa mengkonstruksikan fakta-fakta pengetahuan yang dia peroleh berdasarkan konsep atau prinsip Biologi melalui proses eksplorasi dan investigasi.

Selama observasi, proses pembelajaran di sekolah *teacher centered*. Guru menjadi pusat pembelajaran, siswa hanya menerima saja informasi yang diberikan oleh guru sehingga minat dan motivasi belajar siswa menjadi rendah. Banyak siswa yang melakukan aktivitas sendiri seperti mengganggu teman, bahkan meribut di kelas yang menciptakan suasana tidak kondusif dalam proses pembelajaran. Siswa tidak fokus dalam menerima materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Akibatnya, hasil belajar siswa banyak yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Maksimum (KKM). Selain itu, siswa beranggapan bahwa mata pelajaran IPA sangat sulit untuk dipahami. Seharusnya dalam pembelajaran di sekolah, diperlukan variasi yang menarik dalam pembelajaran IPA yang membuat siswa tidak merasa bosan dan menimbulkan semangat belajar. Siswa tidak hanya diberi pengetahuan atau berbagai fakta yang harus dihafal, tetapi siswa dituntut untuk aktif menggunakan pikiran dalam mempelajari gejala-gejala alam yang ada pada lingkungan sekitar, sehingga siswa dapat merekonstruksi pengetahuan yang harus dikuasainya.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SMP Negeri 3 Kota Solok pada Tanggal 24 Agustus sampai 5 September 2015. Guru kurang melibatkan siswa untuk menemukan sendiri konsep yang harus dikuasai siswa dan kurang memberikan pengalaman langsung kepada siswa sebagai

pembelajar. Jika hal ini terus berlanjut, akan memberikan dampak negatif pada penguasaan materi dan hasil belajar siswa. Hal inilah yang diduga mengakibatkan masih rendahnya hasil belajar IPA siswa. Hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai Rata-rata Ulangan Harian Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Solok Tahun Pelajaran 2015/2016

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata	Persentase	
			Tuntas (%)	Tidak Tuntas (%)
VII 1	25 orang	57,5	48	52
VII 2	23 orang	43	43,47	52,17
VII 3	24 orang	40	37,5	62,5
VII 4	25 orang	42,5	48	52
VII 5	25 orang	50,5	44	56
VII 6	23 orang	55	27,5	72,5
VII 7	27 orang	68	43,6	56,4

Sumber : Guru IPA SMP Negeri 3 Kota Solok

Masih banyak siswa yang belum mencapai KKM. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil belajar IPA siswa di Kelas VII seperti pada Tabel 1. Persentase siswa yang tidak tuntas lebih besar dari pada persentase siswa yang tuntas. Salah satu materi pelajaran yang dapat diterapkan dengan variasi proses pembelajaran adalah materi ekosistem. Siswa ditunjukkan pada hal-hal yang abstrak saja sehingga pemahaman konsep belajar biologi menjadi susah untuk dimengerti dan masih banyak belum dikaitkan dengan fenomena yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Masih jarang sekali aktifitas siswa dalam menggali pengetahuan baru yang didapatkan oleh siswa dari alam sekitar ketika dijadikan tempat mereka belajar.

Proses belajar hanya melatih siswa menghafal atau memecahkan soal tertulis saja, maka kemampuan berpikir siswa hanya akan meningkat dalam

kemampuan menghafal atau mengerjakan soal tertulis saja. Siswa diberi kesempatan keluar mencari pengetahuan dan ilmu dari lingkungan sekitar yang ada, sehingga siswa akan menjadi terbiasa untuk menemukan hal-hal yang baru menjadi suatu pembelajaran. Kemandirian dan pola berpikir kritis dan siswa akan lebih terasah. Dengan begitu segala sesuatu yang dilihat, didapat dan yang dialami dapat dikaitkan secara langsung dengan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari bahkan yang akan dipelajari.

Pendekatan pembelajaran yang digunakan berdasarkan pemanfaatan lingkungan sekitar adalah pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS). Pendekatan JAS ini dapat diartikan juga sebagai suatu pendekatan pembelajaran yang memanfaatkan alam sekitar kehidupan siswa baik lingkungan fisik, sosial, teknologi, maupun budaya sebagai objek belajar biologi yang fenomenanya dipelajari melalui kerja ilmiah. Pendekatan JAS, terdiri atas beberapa komponen yang dilaksanakan secara terpadu. Konseptualisasi dan pemahaman diperoleh siswa tidak secara langsung dari guru atau buku, akan tetapi melalui kegiatan ilmiah, seperti mengamati, mengumpulkan data, membandingkan, memprediksi, membuat pertanyaan, merancang kegiatan, membuat hipotesis, merumuskan simpulan berdasarkan data dan membuat laporan.

Pendekatan JAS ini menekankan pada kegiatan pembelajaran yang dikaitkan dengan situasi nyata, sehingga selain dapat membuka wawasan berfikir yang beragam dari seluruh siswa. Pada pendekatan JAS ini diharapkan siswa untuk dapat mempelajari berbagai konsep dan cara mengaitkannya dengan kehidupan nyata sehingga hasil belajarnya lebih berdaya guna bagi

kehidupannya, kehidupan sebagai makhluk Tuhan, makhluk sosial dan integritas dirinya.

Lingkungan sekolah yang berada di pinggiran kota terdapat halaman yang ditumbuhi rumput cukup luas, taman sekolah dan beberapa kolam ikan, ini akan menunjang dalam proses pembelajaran pada materi ekosistem karena dalam materi ini kita bisa menjumpai komponen ekosistem yang berada di lingkungan sekitar sekolah. Berdasarkan hasil observasi bahwa di SMP Negeri 3 Kota Solok belum pernah menggunakan pendekatan pembelajaran JAS, maka dilakukan penelitian tentang Perbandingan Hasil belajar Siswa yang Pembelajarannya Menggunakan Pendekatan JAS dengan Pembelajaran Konvensional di kelas VII SMP Negeri 3 Kota Solok.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah yang muncul dapat teridentifikasi sebagai berikut ini.

1. Hasil belajar siswa yang belum maksimal yang ditandai nilai rata-rata nilai Ulangan Harian yang masih rendah.
2. Proses pembelajaran sebatas *teacher centered*.
3. Sekolah belum memanfaatkan lingkungan sekitar secara maksimal sebagai sumber dalam pembelajaran IPA menggunakan pendekatan pembelajaran JAS.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah yang diteliti, belum diketahui bagaimana perbandingan hasil belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan pendekatan JAS dengan pembelajaran konvensional di Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Solok.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan pendekatan JAS dengan pembelajaran konvensional di Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Solok.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan pendekatan JAS dengan pembelajaran konvensional di Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Solok.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut ini.

1. Bagi guru sebagai metode pembelajaran yang dapat mengaktifkan dan memotivasi siswa dalam pembelajaran IPA dan pembelajaran lebih bervariasi.
2. Bagi siswa dapat meningkatkan minat dan motivasi untuk lebih aktif dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dan mengembangkan kemampuan secara maksimal.

3. Bagi sekolah sebagai sumbangan dalam rangka memaksimalkan kompetensi siswa dan kinerja guru dalam pembelajaran IPA.
4. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi peneliti selanjutnya dan sebagai bahan rujukan bagi penelitian lain.

G. Definisi Operasional

1. Pendekatan JAS

Pendekatan JAS yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan dengan melakukan proses pembelajaran tidak hanya di ruangan kelas, tetapi juga dilaksanakan di lingkungan sekitar sekolah. Siswa menjelajahi lingkungan sekitar misalnya kolam dan taman sekolah untuk mengamati dan mengumpulkan data sesuai dengan lembar diskusi yang diberikan dengan materi pelajaran ekosistem. Kemudian siswa kembali ke kelas untuk mendiskusikan hasil pengamatan yang dilakukan di lingkungan sekolah. Selain di sekolah, siswa dapat melakukan pendekatan JAS di sekitar rumah, dan saat perjalanan ke sekolah atau pulang sekolah.

2. Pembelajaran Konvensional

Pembelajaran konvensional dalam penelitian ini adalah siswa belajar di ruangan kelas dengan sumber belajar buku paket IPA Kelas VII. Guru menjelaskan materi pelajaran, kemudian siswa melakukan diskusi kelompok terkait materi ekosistem. Hasil diskusi akan dipresentasikan di kelas pada akhir pelajaran.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar yang diamati dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada aspek pengetahuan. Aspek pengetahuan diukur melalui tes hasil belajar siswa yang dilakukan di akhir penelitian. Hasil belajar yang diharapkan dalam penelitian ini adalah nilai yang diperoleh siswa setelah melakukan penerapan pendekatan JAS ini.